

SIARAN PERS

BADAN PEMERIKSA KEUANGAN



BPK dan USAID Gelar *Roadshow* Festival Film Kawal Harta Negara di Aceh

Banda Aceh, Sabtu (28 April 2018) – Setelah sukses melaksanakan Festival Film Kawal Harta Negara (FFKHN) tahun 2017, Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK) bekerja sama dengan *United States Agency for International Development* (USAID)-CEGAH kembali menggelar rangkaian *roadshow* Festival Film Kawal Harta Negara (FFKHN) untuk yang kedua kalinya. Peluncuran Festival Film sudah berlangsung di Jakarta pada 24 April 2018 dan mendapat respon positif dari masyarakat.

Pada hari ini (28/4), berlangsung kegiatan *roadshow* FFKHN 2018 bertempat di gedung Garuda Theatre, Banda Aceh. Kegiatan ini merupakan *roadshow* yang pertama dari keseluruhan rangkaian *roadshow* yang dilaksanakan di 6 kota yakni Aceh, Surabaya, Balikpapan, Makassar, Bandung, dan Ambon.

Roadshow di Banda Aceh dibuka oleh Anggota V BPK, **Isma Yatun**, dan dihadiri oleh Program Manager USAID-CEGAH, **Ary Nugroho**, serta peserta festival dari kalangan pelajar, mahasiswa, dan umum. Acara *roadshow* diisi dengan berbagai kegiatan seperti *Talkshow* tentang BPK dengan narasumber Kepala Direktorat Konsultasi Hukum dan Kepaniteraan Kerugian Negara/Daerah BPK, **Ety Herawati**, *workshop* film dengan sineas **Danial Rifki** (sutradara film *Haji Backpacker*, *La Tahzan*, *Air Mata Terakhir Bunda*, *Meet Me After Sunset*), serta *workshop* mengenai pembuatan video *Citizen Journalism* bersama **Dewi Layla Sari** (*communication expert of UN and co-founder NETCJ*).

Pada Festival Film Kawal Harta Negara 2018, sejumlah kategori yang dikompetisikan antara lain film fiksi, film dokumenter, dan video jurnalisme warga (*citizen journalism*). Seluruh kategori ini terbuka untuk pelajar dan umum/mahasiswa. Pengiriman karya peserta dimulai pada 24 April 2018 dan ditutup pada 31 Juli 2018.

Festival Film ini merupakan usaha BPK untuk lebih mendekatkan perspektif publik tentang apa itu BPK RI, bagaimana BPK RI bekerja, serta apa yang dihasilkan BPK RI dalam mengawal harta negara, yang dapat dikemas secara kreatif. BPK berharap Banda Aceh menjadi *role model* bagi kota-kota lain di Indonesia yang dapat menjadikan media Film sebagai media pembentuk gagasan, ide dan pesan yang bermanfaat bagi masyarakat khususnya mengenai arti penting mengawal harta Negara.

Selain kompetisi film, Festival Film Kawal Harta Negara 2018 juga menggelar kompetisi ide cerita film dari kategori yang ada. Peserta yang terpilih akan mendapatkan apresiasi dalam bentuk dukungan dana produksi dan pendampingan proses produksi oleh praktisi perfilman Indonesia, sekaligus diikutsertakan sebagai peserta Festival Film Kawal Harta Negara 2018. Dari kegiatan di setiap kota *roadshow*, akan terpilih dua orang dengan ide cerita terbaik kategori fiksi dan dokumenter untuk kemudian didampingi dan didukung dalam proses pembuatan karyanya.

Roadshow selanjutnya dari Festival Film Kawal Harta Negara 2018 ini akan digelar di Surabaya, Balikpapan, Makassar, Bandung, dan Ambon. Para pemenang akan diumumkan di acara *Awarding Night* pada September 2018. Untuk informasi lebih lanjut dan pendaftaran, dapat diakses di: <http://www.bpk.go.id/news/2nd-festival-film-kawal-harta-negara>.

Biro Humas dan Kerja Sama Internasional